

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan objek kajian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) dilakukan dengan cara memperoleh data dari terjun langsung ke lapangan, yakni dengan cara wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya.

Sedangkan jenis pendekatan yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, karena data yang diteliti merupakan gambaran atau deskripsi yang berupa kata atau data verbal dan bukan merupakan data berbentuk angka, dimana dalam penelitian ini mencoba menggambarkan secara verbal proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kurikulum 2013 di kelas X MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Hal ini sesuai dengan ungkapan Lexy J. Moleong yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Menurut Zainal Arifin, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, memahami dan menjelaskan tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik khusus sesuai karakteristik penelitian kualitatif.² Maka dalam penelitian ini mencoba melakukan analisis terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kurikulum 2013 di kelas X MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, sebagai mana tujuan metode kualitatif deskriptif tersebut yakni dilakukan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, menganalisis, secara verbal

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. rev., cet. 26, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, Hal 6

²Zainal Arifin, *penelitian pendidikan: metode dan Paradigma baru*, Bandung, Rosda, 2012, Hal 143

keadaan proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kurikulum 2013 sehingga nantinya dapat diketahui kesesuaian proses pembelajaran tersebut dengan standar proses pembelajaran pada Kurikulum 2013.

Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena penelitian ini merupakan upaya untuk mendeskripsikan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kurikulum 2013 di MA Matholibul Huda Mlonggo Jepara. Selain itu, penelitian dilakukan dalam situasi yang wajar serta mengutamakan data-data yang bersifat verbal (kualitatif), bukan berupa angka (kuantitatif).

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi dua sumber yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.³ Dengan kata lain, data yang dijadikan sebagai rujukan utama pada suatu penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh informan (subyek penelitian) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁴

Sumber data ditentukan secara *purposive* dan *snowball sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar.⁵

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2011, hal. 152

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ed. rev., cet. 14, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hal. 22

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 19, Bandung, Alfabeta, 2014, hal. 300

Dan dilakukan sampai menunjukkan tingkat kejenuhan informasi. Pada penelitian ini, informan atau subyek penelitian awal adalah guru Al-Quran Hadis Kelas X MA Matholibul Huda Mlonggo jepara. Sedangkan informan selanjutnya adalah siswa kelas X MA Matholibul Huda.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung dalam menyusun kerangka penelitian, mengembangkan pertanyaan, dan memvalidasi temuan studi.⁶ Menurut Suharsimi, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, foto, benda dll. yang dapat memperkaya data primer.⁷ Dalam penelitian ini, sumber data pendukung meliputi dokumen-dokumen antara lain perangkat pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP, dll), dokumentasi milik sekolah, foto-foto dll.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Dipilihnya lokasi penelitian ini, karena MA Mathalibul Huda merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk untuk memberlakukan penerapan Kurikulum 2013 pada proses pembelajarannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dilakukannya penelitian adalah mendapatkan data. Untuk itu dalam penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang penting.⁸ sehingga penggunaan instrumen penelitian menjadi hal yang harus ada. Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁹ Dan dalam penelitian

⁶ Durri Andriani dkk, *Metode Penelitian*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2011, Hal 5.6

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal. 22

⁸ Sugiyono, *Op Cit*, hal. 308

⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan penelitian kualitatif dalam Berbagai Ilmu*, Jakarta, Rajawali Pers, 2015, hal. 134

kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri.

Selain itu, ada beberapa teknik yang biasa dipakai untuk pengumpulan data kualitatif, diantaranya:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah menatap kejadian, gerak atau proses.¹⁰ Istilah observasi mengacu pada prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subyek yang sedang diteliti.¹¹ Jadi, observasi berarti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau proses yang ada didalam obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati dan menganalisis penggunaan Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Matholibul Huda Mlonggo Jepara, serta aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Artinya peneliti datang ke kelas yang di teliti/ amati, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Disini peneliti hanya ikut mengamati pembelajaran di dalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan.¹²

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui informasi terkait proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kurikulum 2013 di MA Matholibul Huda Mlonggo Jepara. Wawancara dilakukan dengan guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X, serta siswa kelas X MA Matholibul Huda.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal. 273

¹¹ Durri Andriani dkk, *Op Cit*, hal. 5.3

¹² Lexy J. Moleong, *Op Cit*, hal. 186

Wawancara yang dilakukan peneliti merupakan wawancara terstruktur. Di mana dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen wawancara berupa beberapa pertanyaan tertulis seputar penggunaan/ penerapan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya. Dalam metode ini yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.¹³ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perangkat pembelajaran, program pembelajaran, buku pegangan, serta gambaran umum dari obyek penelitian yakni gambaran umum atau profil MA Matholibul Huda, meliputi sejarah, visi misi madrasah, struktur organisasi, keadaan siswa, guru dan sebagainya.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan proses mengukur seberapa besar validitas atau derajat ketepatan data, antara obyek data penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti.¹⁴ Pada penelitian ini, uji keabsahan yang dilakukan penulis menggunakan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibiitas ini dilakukan peneliti dengan cara:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data lama maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah yang diberikan sudah benar atau

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal. 274

¹⁴ Sugiyono, *Op Cit*, hal. 363.

tidak.¹⁵ Perpanjangan pengamatan ini peneliti lakukan sampai kejenuhan dalam pengumpulan data. Artinya data yang diperoleh dari awal penelitian hingga akhir baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi sama. Namun apabila data yang diperoleh tidak sama, maka data tersebut belut valid/ kredibel.

b. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁶ Menurut Moleong, ketekunan/ keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan memusatkan diri pada masalah tersebut.¹⁷ Dalam penelitian ini, peningkatan ketekunan dapat dilakukan dengan mengecek kembali data yang telah didapat, serta membaca referensi terkait penelitian baik dari buku maupun hasil penelitian lain, untuk memeriksa dan mencocokkan apakah data yang diperoleh benar atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah cara atau tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁸ Atau pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁹

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik/ metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama kepada nara sumber yang berbeda. Dalam hal ini, dilakukan dengan menanyakan kepada guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, serta siswa kelas X MA Matholibul Huda Mlonggo.

¹⁵ *Ibid*, hal. 369

¹⁶ *Ibid*, hal. 370

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Op Cit*, hal. 329

¹⁸ *Ibid*, hal. 330

¹⁹ Sugiyono, *Op Cit*, hal. 372

Sedangkan triangulasi teknik/ metode dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan teknik dan metode yang berbeda dalam mencari data, yakni dengan teknik wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi. Apabila data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut tidak sama, serta dari ketiga teknik itu tidak sama, maka data yang didapat tidak kredibel.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian sehingga ada kemungkinan menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.²⁰

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian.²¹ Melalui uji *dependability* ini, penulis menguji keabsahan data dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan memberikan laporan kepada pembimbing tentang kegiatan selama proses penelitian yang dilakukan.

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* merupakan pengujian objektivitas. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati orang banyak.²² Uji *konfirmability* pada penelitian ini dengan melakukan konfirmasi atau menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan sehingga data pada penelitian tersebut telah disepakati bersama.

²⁰ *Ibid*, hal. 376-377

²¹ *Ibid*, hal. 377

²² *Ibid*, hal. 377

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif yang dilakukan penulis ini, data yang terkumpul yang berupa barang, tulisan, atau dokumen lain selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan:

1. *Data Reduction* (Reduksi data).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang hal-hal yang tidak penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan selanjutnya.²³

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dan terkumpul, dicatat secara teliti dan rinci kemudian dirangkum dan dipilih data dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian membuang data-data yang tidak penting.

2. *Data Display*/ penyajian data

Tahap penyajian data adalah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.²⁴ Dengan mendisplay/ menyajikan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah difahami.²⁵ Data yang telah direduksi selanjutnya mendisplaykan data atau menyajikan data. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif, bagan dan hubungan antar kategori.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Pada tahap selanjutnya, data yang telah disajikan dalam bentuk uraian singkat ini kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Melakukan verifikasi data atau penarikan kesimpulan adalah

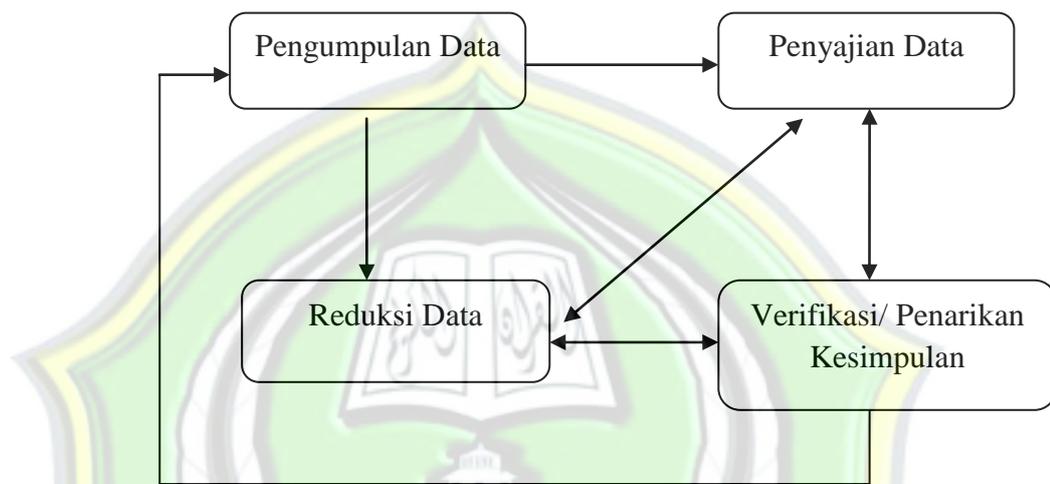
²³ *Ibid*, hal. 338

²⁴ Afrizal, *Op Cit*, hal 179

²⁵ Sugiyoono, *Op Cit*, hal. 341

interpretasi atas temuan dari wawancara atau dokumen.²⁶ Pada tahap ini, data akan diuji apakah hanya bersifat sementara atautkah akan menjadi data yang kredibel.

Adapun proses analisis data pada penelitian ini dapat digambarkan pada bagan berikut berikut:



Gambar 3.1 Alur Proses Analisis data

²⁶Afrizal, *Op Cit*, hal. 180